BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa standar proses atau kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan telah dilakukan dan diterapkan dengan baik oleh guru geografi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo. Hal tersebut dibuktikan dari hasil alat penilaian kemampuan guru (APKG) yang dijabarkan berikut ini:

- Perencanaan pembelajaran telah dilakukan dengan efektif dengan presentase penilaian mencapai (88,19%) yang meliputi ketapatan dalam penyusunan RPP yang disesuaikan dengan silabus, kemudian perencanaan yang baik dalam bahan ajar serta sumber dan media pembeljaaran yang sesuai
- 2. Pelaksanaan pembelajaran termasuk pada kriteria yang sangat baik yang menujukan presentase (90,55%) secara keseluruhan artinya guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo mampu untuk melakukan pembelajaran dengan pelaksanaan yang aktif dan efektif
- 3. Penilaian/Evaluasi pembelajaran disimpulkan bahwa data penilaian meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor dilakukan secara baik dan teliti dengan presentase secara total penilaian pembelajaran yang mencakup penilaian dalam proses pembelajaran mencapai presentase (97,12%) kriteria sangat baik serta penilaian hubungan antar pribadi guru

dengan siswa menujukan angka (3,2) kriteria baik dari total bobot 4 oleh guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo yang mengacu pada rubrik penilaian secara umum.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran bahwa:

- Sebaiknya guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo aktif dalam melakukan diskuis antara sesama guru dalam hal perampungan perencanaan pembelajaran yang lebih efektif
- Pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo sebaiknya lebih ditingkatkan terutama dalam hal penggunaan strategi pembelajaran
- Sebaiknya guru berusaha secara objektif dalam pemberian penilaian kepada siswa pada kurikulum 2013 yang membutuhkan kemampuan lebih dari seorang guru
- 4. Sebaiknya guru terus memberikan contoh positif kepada siswa dalam rangka untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1984. Pengantar Kurikulum. Surabaya: Bina Ilmu
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian : pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2005. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Indrawan, S. 2013.2014. *Implementasi Standar Proses Kurikulum 2013 Di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Sedayu*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarya.
- Majid, A. 2013. Implementasi Kurikulum. Bandung: Interes Media
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Republik indonesia. 2015. Undang-undang No. 15 *Tentang standar nasional pendidikan*. Jakarta : permendiknas
- Republik indonesia. 2016. Undang-undang No. 22 *tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta : permendiknas
- Republik indonesia. 2016. Undang-undang No. 23 *Tentang penilaian pendidikan*. Jakarta: kemendikbud
- Republik indonesia. 2003. Undang-undang No 20. *Tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta : sekertariat negara
- Republik indonesia. 2012. Dokumen kurikulum 2013. Jakarta: kemendikbud
- Republik indonesia. 2003. Undang-undang No. 20 *tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: sekertariat negara
- Sudjana, N. 1997. *Dasar-Dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabet

Suryosubroto. 1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta

Pomalato, W.DjS., Salim, S., & Rahmat, A. 2015. *Pedoman PPL sistem pembimbingan dan penilaian*. Gorontalo: elpetigapess

Poerwanti, E. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya

Widoyoko, S. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar